

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *THINK-PAIR-SHARE* BERBANTUAN *CARD SORT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI  
MATEMATIKA PEWARISAN DI KELAS XI MA MA'ARIF 14 SUKORAME**

**Fanni Septiawan<sup>1</sup>, M. Qoyum Zuhriawan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

[fani48765@gmail.com](mailto:fani48765@gmail.com)<sup>1</sup>

***Abstract***

Islamic education knows a lot of mathematics that is delivered to students, one of which is related to the rules of human life, namely fiqh, and fiqh is also known as boring mathematics if the delivery is not pleasant from the teacher. From these problems, the researcher will discuss the learning process and learning outcomes of students using Think Pair Share with the help of Cardsort. The purpose of this study is to determine the improvement of student learning outcomes in fiqh lessons of mawaris mathematics by using cardsort-assisted think pair share learning. The research method used in this study is qualitative research using a descriptive approach. The place of this research is at MA MA'ARIF 14 Sukorame Lamongan. The main source of data in this study is teachers, fiqh teachers, students. The results of this study show that the use of CardSort media in teaching can make students more involved and active in the learning process, so that they are more active in discussing and generating ideas. The use of the cardsort-assisted Think Pair Share method also provides a clearer understanding of the mathematics, and a more effective learning strategy. This approach can be adapted to a variety of learning models, allowing learners to learn more effectively and efficiently. Using the cardsort-assisted Think Pair Share method in Mawaris lessons can improve students' learning experiences and encourage creativity.

Keywords: Cardsort , Fiqh Mawaris Learning, Think Pair Share.

***Abstrak***

Pendidikan Islam mengenal banyak matematika yang disampaikan kepada siswa, salah satunya terkait dengan aturan kehidupan manusia, yaitu fikih, dan fikih juga dikenal sebagai matematika yang membosankan jika penyampaiannya tidak menyenangkan dari guru. Dari masalah-masalah tersebut, peneliti akan membahas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa menggunakan Think Pair Share dengan bantuan Cardsort. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran fikih matematika mawaris dengan menggunakan pembelajaran think pair share berbantuan cardsort. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tempat penelitian ini adalah di MA MA'ARIF 14 Sukorame Lamongan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru, guru fikih, dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media CardSort dalam pembelajaran dapat membuat siswa lebih terlibat

dan aktif dalam proses belajar, sehingga mereka lebih aktif dalam berdiskusi dan menghasilkan ide. Penggunaan metode Think Pair Share yang dibantu kartu juga memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang matematika, dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Pendekatan ini dapat diadaptasi ke berbagai model pembelajaran, memungkinkan peserta didik belajar lebih efektif dan efisien. Menggunakan metode Think Pair Share yang dibantu kartu dalam pelajaran Mawaris dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mendorong kreativitas. Kata Kunci: Cardsort, Pembelajaran Fiqh Mawaris, Think Pair Share.

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pada Bab II pasal 3 menjelaskan, Pendidikan Nasional berfungsi untuk ikut mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, seperti potensi siswa yang diharapkan dapat tumbuh dan berkembang untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab terhadap diri, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan. (RI, 2006, pp. 8-9) Oleh karena itu perlu untuk menjadi manusia yang sesuai dengan Undang-undang tersebut.

Salah satu sumber daya manusia yang dimaksud adalah guru. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional diatas, sumber daya manusia yang memang memiliki profesi dan kompetensi dibidang itu. Bab II ayat 6 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen menyatakan bahwa guru adalah tenaga profesional yang memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional.

Proses mencapai tujuan pendidikan nasional bukanlah sesuatu yang dapat diselesaikan dengan cepat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum memulai, dan yang paling penting adalah guru itu sendiri. Sebagai panduan guru adalah Standar pendidikan yang sangat penting dan implementasinya digunakan untuk mengukur seberapa baik pendidikan melakukannya dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Guru adalah pendidik utama yang memiliki hubungan dekat dengan kegiatan mengajar di kelas. (Mohamad Sodik, 2019)

Dalam kapasitas mereka sebagai pendidik dan pelajar, guru diharapkan memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan dan dapat bekerja dengan baik di bawah tekanan. Guru profesional diharapkan memiliki keterampilan pengajaran yang dikembangkan dengan baik dan memiliki kemampuan untuk mendukung siswa dan kelas mereka, sehingga proses belajar dapat berjalan seperti yang diharapkan oleh semua pihak.

Penggunaan strategi dan metodologi pengajaran yang tepat akan memungkinkan untuk memastikan bahwa pelajaran baik berkualitas tinggi atau berkualitas rendah. Ini karena ketika

strategi dan metodologi pengajaran yang tepat digunakan, pelajaran dapat dilakukan dengan cara efisien memastikan bahwa tujuan dari setiap upaya pendidikan yang diberikan akan tercapai dengan cara yang paling efektif.

Kualitas pendidikan dapat dilihat dari pengalaman kerja guru, yang bisa dilihat dari bagaimana guru dapat meningkatkan dan memodifikasi kegiatan pengajaran dengan menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan dibahas. Salah satu pelajaran yang paling penting dalam pendidikan adalah hari-hari sekolah yang relatif singkat bagi siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil belajar yang relatif rendah. (Curup Lestari, 2019) Masalah ini sering timbul dari lingkungan pendidikan yang masih sebagian besar didasarkan pada konvensi dan tidak dapat menginspirasi siswa untuk mempelajari matematika dengan cara yang lebih fokus. Sebaliknya, proses belajar sepanjang periode ini sebagian besar berfokus pada guru dan hanya sebagian memberikan akses bagi anak untuk belajar secara mandiri melalui pengamatan dan eksperimen. (Syaparuddin Syaparuddin, 2020, pp. 30-41) Sehingga untuk mengaktifkan dan lebih memberdayakan siswa, mutlak diperlukan adanya perubahan strategi belajar yang tidak hanya mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi juga mendorong mereka mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri.

Kondisi tersebut masih diperparah lagi dengan masih diandalkannya strategi dan metode pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada system hafalan, proses pembelajaran hanya berkutat dalam persoalan menghafal definisi, konsep-konsep, teori dan sebagainya sehingga tidak ada beberapa persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran Fikih matematika mawaris, yang menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa selama ini antara lain, materi begitu banyak dan padat sedangkan waktu yang disediakan sangat terbatas. Pembelajaran Fikih tidak hanya sekedar menghafal sejumlah konsep, pemahaman dan penghayatan terhadap konsep-konsep tersebut, akan tetapi lebih dari itu siswa juga dituntut untuk berpikir kreatif, analisis dan kritis sehingga pembelajaran dirasakan akan lebih bermakna, minimnya berbagai sarana atau media pembelajaran yang digunakan, metode dan strategi yang tidak variatif, penggunaan metode konvensional lebih dominan digunakan, sehingga mematikan kreatifitas, berpikir kritis dan analisis siswa ditambah lagi penghitungan yang dilakukan, cenderung menggunakan penjumlahan matematika yang selama ini menjadi mata pelajaran yang menakutkan bagi para siswa, ruang gerak bagi siswa untuk melahirkan konsep dan ide sendiri. (Elihami, 2020)

Pendidikan islam mengenal banyak materi yang disampaikan kepada para peserta didik, salah satunya ialah berkaitan dengan tata aturan kehidupan manusia yakni ilmu fikih. (Nu'man, 2022, p. 167) Ilmu fikih bisa dikatakan sebagai undang-undang yang dibuat untuk manusia dalam perihal hubungannya dengan khalik dan hubungan dengan sesama makhluk, seperti Muamalah, Munakahah, Jinayah, Mawaris dan sebagainya.

Fikih mawaris termasuk kedalam bidang tatanan kehidupan manusia dimana didalamnya mengatur tentang suatu hal yang ditinggalkan kepada pihak terkait baik berupa harta pusaka maupun amanah lainnya. Tujuan diberlakukannya hukum mawaris yakni agar sesuatu yang ditinggalkan selalu terjaga dan dapat menjadikan kerukunan antar sesama pihak yang bersangkutan.

Fiqih tentang warisan tidak sama dengan fiqih yang lain dimana materi yang ada di dalamnya begitu kompleks. Sehingga dalam penyampaianya membutuhkan strategi serta metode yang varian dan menarik agar mampu memberikan pemasukan kepada siswanya. Bagaimana seorang siswa akan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Jika cara yang disampaikan hanyalah monoton tidak adanya variasi saat mengajar dapat membuat para siswa menjadi bosan dan jenuh di kelas sehingga konsentrasi siswa tidak akan fokus terhadap materi yang disampaikan. Ditambah lagi kondisi yang ada di kelas dengan beragam karakteristik serta pola belajar yang berbeda satu siswa dengan siswa lainnya, dapat pula menjadikan tujuan pembelajaran kurang optimal. Siswa usia remaja terkadang lebih senang untuk bermain di kelas daripada belajar, terlebih lagi jika pembelajaran yang diajarkan tergolong pelajaran yang sulit sehingga harus didukung oleh kinerja guru saat memberikan materi pelajaran.

Pembelajaran tersebut perlu adanya teknik yang unik dan menyenangkan bagi siswa supaya mampu menggugah minat siswa dalam belajar. Perlu adanya pembaharuan dalam menyampaikan materi khususnya fiqih mawaris dengan metode yang menarik. Salah satunya metode card sort. Metode pembelajaran card sort (mensortir kartu) adalah suatu strategi yang digunakan pendidikan dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klarifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Metode ini menuntut guru untuk mengajar dengan menyenangkan dengan memasukkan unsur permainan dalam proses pembelajaran.

Penerepan strategi cardsort dalam pembelajaran Fikih mawaris ini, dianggap sebagai suatu cara baru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap materi yang

diajarkan guru, karena pembelajaran dengan menggunakan media permainan kartu, dapat mengubah suasana kelas menjadi sebuah arena permainan yang menyenangkan. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. (Wasidi, 2019, pp. 31-38)

Tingkat keefektifan pembelajaran di Madrasah tempat observasi salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan guru menerapkan asas kekongkritan dalam mengelola proses pembelajaran, maksudnya pendidik harus menjadikan apa yang diajarkan sebagai sesuatu yang konkrit sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Untuk memujudkan asas kekongkritan pembelajaran di tempat penelitian dibutuhkan adanya Card Sort.

Salah satu tugas pendidik dalam pembelajaran adalah merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Serta seorang pendidik haruslah memiliki kemampuan dalam mengajar, membimbing dan membina peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat. (Azzizah Lailatin Fitriyah & Emi Lilawati, 2023)

Menurut Melvin L. Silberman dalam jurnal A Zaenudin Card Sort atau memilah dan memilih kartu merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang kurang aktif. (Zaenudin, 2020)

Proses belajar yang dipaksakan atau diterima dalam suasana takut, cemas, membosankan dan perasaan lain yang tidak nyaman, biasanya tidak akan memberikan hasil yang optimal. Sedangkan pembelajaran yang dapat memberikan rasa senang pada siswa dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi, sehingga akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Perlu adanya kaitan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran,

agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Strategi terdiri dari metode dan teknik atau prosedur guna mencapai tujuan. Jelasnya, bahwa pemaknaan strategi pembelajaran lebih luas dari pada metode dan teknik yang merupakan bagian dari strategi pembelajaran. (Damayanti Nababan and Widia Aprilia Sinaga, 2023, pp. 1-23)

Pembelajaran Think Pair Share memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa saling berinteraksi dengan siswa lain agar dapat menemukan pemecahan dari suatu permasalahan yang dihadapi. Jika sepasang siswa tidak dapat menemukan pemecahan dari masalah yang diberikan maka sepasang siswa lain dapat memberikan penjelasan, dan apabila kedua pasangan ini tidak menemukan jawaban yang diinginkan, maka keduanya bisa menggabungkan apa-apa yang mereka pikirkan dari hasil diskusi berpasangan hingga mereka mendapatkan jawabannya.

Selain itu akan digunakan juga alat bantu yang berupa kartu soal. Media kartu soal adalah sarana agar siswa dapat belajar secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar, berfikir aktif dan kritis di dalam belajar dan secara inovatif dapat menemukan cara atau pembuktian suatu teori. Kartu soal ini akan digunakan untuk membagikan secara acak permasalahan yang sebelumnya telah dipaparkan guru untuk didiskusikan dalam kelompok dan dapat juga digunakan untuk membagikan soal-soal kepada setiap kelompok atau individu dimana setiap soal memiliki poin tertentu yang bisa didapatkan oleh kelompok tersebut apabila berhasil menjawabnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok

manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, praktek-praktek yang sedang berlaku, keyakinan, sudut pandang, atau sikap yang dimiliki, proses-proses yang sedang berlangsung, pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang.

Pada penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan mengenai sistem yang dipakai dalam pembelajaran pada matematika mawaris untuk mencapai tingkatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran cardsort. Sumber data primer berasal dari wawancara kepada guru Fiqih, dan peserta didik dengan kategori nilai tinggi, nilai sedang dan nilai rendah. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan melalui studi kepustakaan seperti buku, majalah atau jurnal.

Pada penelitian ini aktifitas yang terdapat dalam analisis data, diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data, kesimpulan. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi dan analisis kasus dan member check.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Proses pembelajaran Think Pair Share berbantuan Cardsort pada siswa kelas XI MA MA'ARIF 14 Sukorame.**

Think Pair Share merupakan suatu cara yang efektif untuk membawa variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan peraturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam model Think Pair Share dapat memberi peserta didik lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu. Strategi cardsort dapat digunakan sebagai strategi cadangan yang dianggap lebih mampu memahami karakteristik siswa. Strategi cardsort merupakan strategi pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif yang digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview informasi.

Model pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Peserta didik secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan

masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran Think Pair Share berbantuan CardSort merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep matematika Mawaris. Dengan menggunakan CardSort, siswa dapat mengingat konsep-konsep matematika Mawaris secara lebih jelas dan terstruktur, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan menganalisis materi.

Terkait pembiasaan sebelum masuk kelas siswa-siswi terlebih dahulu melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah sesuai dengan hari-hari tertentu yang sudah dijadwal. Ketika sebelum pembelajaran dimulai pembiasaannya adalah membaca Asmaul Husna dilanjut membaca surat-surat pendek. Setelah itu masuk pada pembukaan oleh guru dengan menceritakan mengenai suatu peristiwa sesuai materi yang akan dibahas dan membuka pertanyaan terkait pemahaman siswa pada materi yang telah lalu.

Sebelum pembelajaran guru sudah mulai membiasakan melakukan kegiatan keagamaan dengan melaksanakan sholat dhuha berjamaah, pembiasaan membaca Asmaul Husna dan membaca surat-surat pendek dalam rangka mempersiapkan sisi batiniah siswa, dengan begitu siswa bisa merasa tenang sehingga mudah dalam menerima pembelajaran. Guru juga sudah mulai menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya, kesesuaian itu terbukti dengan menerapkan pembiasaan melakukan kegiatan pendahuluan yaitu adanya orientasi, persepsi dan motivasi. Jadi, guru sudah bisa membuat perencanaan dalam pembelajaran dengan harapan agar mempermudah dalam setiap langkah-langkah selanjutnya dalam mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan.

Proses pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas output pendidikan terkhusus dalam mencapai hasil belajar yang meningkat, oleh karena itu proses pembelajaran harus dilaksanakan secara tepat. Supaya proses pembelajaran tidak dirasa membosankan bagi siswa, serta bisa meningkatkan kualitas belajar bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan di MA MA'ARIF 14 Sukorame tidak hanya metode ceramah tetapi metode ceramah sudah pasti ada dan dipadukan dengan metode lainnya yang dapat membantu dalam menyampaikan materi, disamping metode ceramah ada juga metode tanya jawab dan metode diskusi. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan media pembelajaran Think Pair Share berbantuan CardSort, hal ini yang menjadikan siswa tertarik dalam memahami materi pelajaran. Media pembelajaran yang

digunakan dapat menimbulkan ketertarikan pada peserta didik untuk berpikir dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membuat mereka lebih aktif dalam berdiskusi dan berbagi ide, serta media ini membantu peserta didik untuk memahami hubungan antara konsep-konsep Mawaris dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan memecahkan masalah.

Pembelajaran Think Pair Share berbantuan CardSort juga memungkinkan peserta didik untuk bekerja sama dalam pasangan dan berbagi ide-ide mereka tentang konsep-konsep Mawaris. Dengan demikian, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan memecahkan masalah.

Metode Cardsort efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep Mawaris secara lebih jelas dan terstruktur, serta meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Metode ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, metode Cardsort dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Mawaris.

Terkait cara membangkitkan semangat peserta didik ketika sudah terlihat jenuh dikelas, peneliti menggunakan cara dengan memberi post-test materi-materi serta melakukan yang membuat peserta didik senang dalam pembelajaran, seperti melakukan intermezo untuk meningkatkan kembali semangat peserta didik. Berbeda halnya jika ada peserta didik yang terlihat pasif dikelas, peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada peserta didik tersebut tetapi jika pada saat diskusi ada peserta didik yang memang hanya diam saja tidak ikut menyampaikan argumentasinya, peneliti justru lebih banyak memberikan stimulus.

Namun kendala yang selama ini terjadi tidak hanya dari peserta didik namun terdapat pada guru juga yang mana guru tersebut SDM nya pas-pasan ketika pembelajaran hanya berpaku pada buku paket saja serta peserta didik yang SDM nya rendah mereka malas membaca jadi kurang literasi sehingga soal yang mudah saja tidak bisa menjawab, faktor penghambat lainnya juga muncul dari faktor keluarga yang mana dari keluarga tidak support atas pemikiran-pemikiran pendidikan anak.

Secara keseluruhan, pembelajaran Think Pair Share berbantuan CardSort ini merupakan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik, serta dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, menggunakan metode ini dalam

pembelajaran Mawaris di masa depan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **Hasil belajar siswa kelas XI MA MA'ARIF 14 Sukorame dengan menggunakan metode pembelajaran Think Pair Share dengan bantuan cardsort**

Setiap orang yang melakukan suatu kegiatan akan selalu ingin tahu hasil dari kegiatan yang dilakukannya. Dalam kegiatan pembelajaran pada matematika mawaris yang menggunakan metode pembelajaran Think Pair Share dengan bantuan cardsort ini peneliti menyimpulkan bahwa para peserta didik cukup paham dalam memahami materi yang sudah dipelajari dan paham dengan penjelasan yang sudah diberikan oleh peneliti. Maka dalam hal ini pembelajaran sudah dapat dikatakan efektif karena sudah mampu membuat siswa mudah dalam memahami materi dengan adanya komunikasi antara peneliti dan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik. Dalam meningkatkan pembelajaran yang efektif salah satunya dapat dilakukan dengan upaya menciptakan kesempatan untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Setelah diimplementasinya pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Think Pair Share dengan bantuan cardsort ini menjadikan peserta didik lebih kreatif lagi dalam berfikir dan menjadikan lebih senang untuk mengeluarkan pendapat. Pada tahap ini peserta didik sudah mencoba untuk membuat sesuatu yang baru dalam kehidupan sehari-harinya dari sesuatu yang belum pernah dikerjakannya, ini termasuk kedalam level mengkreasi atau mencipta dalam berpikir tingkat tinggi dan peserta didik dapat berdiskusi dengan teman yang lainnya dengan baik.

Pembelajaran Think Pair Share berbantuan CardSort efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada matematika Mawaris. Peningkatan ini terlihat dari beberapa aspek. Peserta didik merasa lebih termotivasi untuk belajar Mawaris dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini juga memungkinkan peserta didik untuk bekerja sama dan berbagi ide, sehingga mereka dapat memahami konsep-konsep Mawaris dengan lebih baik. Mereka juga merasa lebih percaya diri dan dapat memahami konsep-konsep Mawaris dengan lebih baik. Oleh karena itu, peserta didik berharap guru dapat terus menggunakan model pembelajaran ini di masa depan.

Model pembelajaran Think Pair Share berbantuan CardSort sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada matematika Mawaris. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, peserta didik dapat memahami konsep-konsep Mawaris dengan lebih baik,

menganalisis dan memecahkan masalah dengan lebih baik, dan melihat peningkatan nilai yang signifikan.

Peserta didik lainnya pun senada mengatakan bahwa lebih memahami matematika mawaris menggunakan model pembelajaran ini. Maka dalam hal ini pembelajaran sudah dapat dikatakan efektif karena sudah mampu membuat siswa mudah dalam memahami materi dengan adanya komunikasi antara guru dan peserta didik serta diskusi antar teman.

Pembelajaran Think Pair Share berbantuan CardSort efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada matematika Mawaris. Peningkatan ini terlihat dari beberapa aspek. Peserta didik merasa lebih termotivasi untuk belajar Mawaris dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini juga memungkinkan peserta didik untuk bekerja sama dan berbagi ide, sehingga mereka dapat memahami konsep-konsep Mawaris dengan lebih baik. Mereka juga merasa lebih percaya diri dan dapat memahami konsep-konsep Mawaris dengan lebih baik. Oleh karena itu, peserta didik berharap guru dapat terus menggunakan model pembelajaran ini di masa depan

Peserta didik sangat ingin menggunakan pembelajaran Think Pair Share berbantuan CardSort di pembelajaran selanjutnya karena model ini membantu mereka memahami materi Mawaris dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran ini membuat peserta didik lebih termotivasi, terlibat, dan percaya diri dalam proses pembelajaran. Peserta didik berharap pembelajaran Mawaris di masa depan menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan menggunakan teknologi untuk mempermudah pembelajaran.

Peserta didik ingin pembelajaran Mawaris di masa depan lebih fokus pada aplikasi praktis, contoh kasus nyata, dan berbasis teknologi untuk membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Pembelajaran Think Pair Share berbantuan CardSort dipandang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa, kemampuan analisis, kemampuan kerja sama, dan pemahaman konsep. Dengan demikian, pembelajaran ini dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada matematika Mawaris.

Sebagai evaluasi bahwa untuk kedepannya karena pemahaman atau tingkat kemampuan peserta didik itu memang berbeda jadi perlu adanya kolaborasi antara metode-metode, jika tidak sesuai maka para guru akan merubah dengan cara pembelajaran yang lebih sesuai dengan kemampuan yang disebut dengan cara pembelajaran berdiferensiasi.

Dengan diimplemenatasikannya pembelajaran dengan menggunakan metode

pembelajaran Think Pair Share dengan bantuan cardsort ini peserta didik dan guru dalam hal kreativitas lebih meningkat, lebih bervariasi dengan model-model pembelajaran yang dilakukan, peserta didik pun semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran karena metode yang digunakan tidak membosankan serta terlihat juga pada guru yakni lebih kepada sebuah tuntutan untuk terus belajar dalam menerapkan pembelajaran yang membuat siswa kreatif..

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

Penggunaan media CardSort dalam pengajaran dapat membuat peserta didik lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih aktif dalam berdiskusi dan menghasilkan ide-ide. Ini juga membantu peserta didik memahami hubungan antara konsep Mawaris dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menganalisis dan memecahkan masalah. Penggunaan CardSort juga memungkinkan peserta didik untuk bekerja sama dalam proses tersebut dan menghasilkan berbagai ide tentang konsep Mawaris. Pendekatan ini dapat membantu peserta didik mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan pengalaman belajar mereka.

Metode Think Pair Share berbantuan cardsort dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik, meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemampuan mereka untuk menganalisis dan memahami konsep Mawaris. Pendekatan ini dapat mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan mengeksplorasi berbagai ide, sehingga mereka lebih siap untuk memahami konsep Mawaris.

Penggunaan metode Think Pair Share berbantuan cardsort juga memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang materi, dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Pendekatan ini dapat diadaptasi ke berbagai model pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan lebih efektif dan efisien. Menggunakan metode Think Pair Share berbantuan cardsort dalam pelajaran Mawaris dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dan mendorong kreativitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aisah, Siti, 'Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Square Berbantuan Kartu Soal untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII B SMP

- Negeri 5 Purworejo', *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 3.1 (2020), 16–18
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 140.
- Awwaliyah, Robiatul, 'Pendekatan Pengelolaan Kurikulum dalam Menciptakan Sekolah Unggul', *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24.1 (2019), 35–52  
<https://doi.org/10.24090/insania.V24i1.2219>
- Cony Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h.5.
- Deki Suwarna, Sabri, 'Fiqh Mawaris (Syariat Kewarisan) di Indonesia', *Jurnal Syariah Hukum Islam*, 1.2 (2018), 93–107  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.2025713>
- Fadhlina Harisnur, And Suriana, 'Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar', *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 3.1 (2022), 20–31  
<https://doi.org/10.47766/Ga.V3i1.440>
- Harmita, Dwi, Fina Sofiana, And Alfauzan Amin, 'Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.5 (2022), 2195–2204
- Hayy, Abdul, Ushul Fiqih, *Pustaka Al Kautsar, And Al Hidayah*, 'Volume 7 No. 1, Juli – Desember 2021 I', 7.1 (2021), 1–15
- Jayusman, Iim Fahimah, And Rahmat Hidayat, 'Kewarisan Anak yang Beda Agama dalam Perspektif Maqāsid Syari'ah', *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 3.2 (2020), 161–84
- Lestari, Septi Dwi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 'Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Strategi Mengatasinya di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musirawas', *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6.1 (2019), 51–66  
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>  
<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal/>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>  
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>  
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
- Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002, hal. 4
- Lilawati, Azzizah Lailatin Fitriyah & Emi, 'Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis Higher Order Thinking Skill di SMA Negeri 1 Bluluk Lamongan', *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 6.1(2023), 55–70  
<https://doi.org/10.36088/islamika.V6i1.4102>
- Mursidin, And Suriadi., 'Implementasi Model Card Short dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, 5.1 (2022), 366–76  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.V5i1.264>
- Nababan, Damayanti, And Widia Aprilia Sinaga, 'Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran', *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.July (2023), 1–23
- Nurhayati, Uci, And Muhammad Nu'man, 'Komponen Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Orientasinya pada Madrasah Ibtidaiyah', *Kuttab*, 6.2 (2022), 167  
<https://doi.org/10.30736/Ktb.V6i2.1138>

## Lampiran RPP

The image displays five cards, each with a title 'Soal Mawaris Kelas XI' and a question. Each card also includes the instruction 'Cocokkanlah dengan jawaban yang paling tepat!' and a space for the answer.

**Card 1:**  
Soal Mawaris Kelas XI  
Cocokkanlah dengan jawaban yang paling tepat!  
Apa pengertian dari mawaris secara bahasa dan secara istilah?

**Card 2:**  
Soal Mawaris Kelas XI  
Cocokkanlah dengan jawaban yang paling tepat!  
Dari segi jenis kelaminnya ahli waris dibagi menjadi ahli waris laki-laki & ahli waris perempuan. Sebutkan yang termasuk ahli waris laki-laki?

**Card 3:**  
Soal Mawaris Kelas XI  
Cocokkanlah dengan jawaban yang paling tepat!  
Dari segi jenis kelaminnya ahli waris dibagi menjadi ahli waris laki-laki & ahli waris perempuan. Sebutkan yang termasuk ahli waris perempuan?

**Card 4:**  
Soal Mawaris Kelas XI  
Cocokkanlah dengan jawaban yang paling tepat!  
Hal-hal apa saja yang perlu dilakukan sebelum harta warisan dibagikan?

**Card 5:**  
Soal Mawaris Kelas XI  
Cocokkanlah dengan jawaban yang paling tepat!  
Kapan harta warisan dapat dibagi menurut Q.S An Nisa': 4/117?

Jawaban!

Pasangkan dengan soal yang tepat!

1. Suami
2. Anak laki-laki
3. Cucu laki-laki
4. Bapak
5. Kakek dari bapak
6. Saudara laki-laki kandung
7. Saudara laki-laki seayah
8. Saudara laki-laki seibu
9. Anak laki-laki saudara laki-laki sekandung
10. Anak laki-laki saudara laki-laki seayah
11. Paman sekandung dengan bapak
12. Paman seayah dengan bapak
13. Anak laki-laki paman sekandung dengan bapak
14. Anak laki-laki paman seayah dengan bapak
15. Orang yang memerdekakan

Jawaban!

Pasangkan dengan soal yang tepat!

1. Istri
2. Anak perempuan
3. Cucu perempuan dari anak laki-laki
4. Ibu
5. Nenek dari ibu
6. Nenek dari bapak
7. Saudara perempuan kandung
8. Saudara perempuan seayah
9. Saudara perempuan seibu
10. Orang perempuan yang memerdekakan

Jawaban!

Pasangkan dengan soal yang tepat!

Secara bahasa, kata mawaris berasal dari Al Mirats yang artinya berpindahnya sesuatu milik seseorang ke orang lainnya, atau dari suatu kaum ke kaum lainnya.

Sementara, bila dilihat dari segi istilah, Al Mirats adalah proses perpindahan kepemilikan hak orang yang sudah meninggal dunia kepada ahli warisnya. Hak di sini dapat berupa apa saja, mulai dari harta, tanah, perhiasan, dan lain sebagainya.

Jawaban!

Pasangkan dengan soal yang tepat!

Hal-hal yang dilakukan sebelum harta warisan dibagikan yaitu:

- Menyelesaikan urusan jenazah
- Menyelesaikan hutang piutang almarhum
- Membayar biaya pengobatan dan pemakaman
- Memenuhi wasiat

Jawaban!

Pasangkan dengan soal yang tepat!

Menurut Q.S. An-Nisa'/4:117, harta warisan dapat dibagi setelah dibayar hutang mayyit dan setelah dikeluarkan bagian harta untuk wasiat jika ada wasiat.